BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penampilan warna gigi yang putih sudah menjadi suatu kebutuhan utama.[1] Saat ini penampilan estetika gigi memiliki peran penting dalam daya tarik fisik setiap orang. Diskolorasi gigi merupakan faktor yang lebih penting daripada keselarasan lengkung untuk mencapai senyum yang indah bagi banyak individu. Studi yang dilakukan oleh Samorodnizky-Naveh (dalam Mortazvi dkk. 2014[2]) pada tahun 2007, 37,3% dari subyek penelitian tidak puas dengan penampilan gigi mereka. Sedangkan 90% di antara mereka tersebut menyatakan bahwa warna gigi adalah alasan utamanya.

Perubahan warna gigi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Perubahan warna intrinsik, disebabkan oleh bakteri kromogen yang berada di sebagian besar permukaan gigi dan di dalam pelikel. Perubahan warna ekstrinsik, disebabkan oleh faktor logam dan non logam.[2]

Perubahan warna ekstrinsik salah satunya disebabkan karena mengonsumsi teh.[1] Teh merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air. Diperkirakan tidak kurang dari 120 ml teh dikonsumsi setiap hari oleh setiap orang.[3] Teh sudah dikenal sejak lama sebagai minuman dengan banyak khasiat, di antaranya memulihkan kesehatan serta memberi rasa segar pada tubuh.[4] Teh memiliki khasiat karena mengandung komponen bioaktif yang disebut polifenol. Polifenol dalam tanaman umumnya terdiri atas asam fenolat, flavonoid, dan tanin. Tanin memberikan warna coklat pada teh.[5] Zat tanin tersebut tidak berbahaya bagi kesehatan, namun berpengaruh terhadap estetika penampilan gigi, karena zat tanin sulit dihilangkan hanya dengan menggunakan air.[6]

Atas dasar teori-teori tersebut, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui besar pengaruh larutan teh terhadap perubahan warna gigi. Penelitian ini dilakukan dengan cara merendam spesimen gigi dalam larutan teh dengan variasi beberapa konsentrasi dan lama perendaman.

Teh merupakan suatu tanaman yang halal untuk dikonsumsi termasuk minuman teh, karena pada dasarnya segala jenis minuman di dunia ini adalah halal untuk dikonsumsi, kecuali ada larangan yang mengharamkan dari Al-Qur'an dan Sunnah.[7] Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh larutan teh terhadap perubahan warna gigi dan tinjauan menurut Islam.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat pengaruh larutan teh terhadap perubahan warna gigi?
2. Bagaimanakah pengaruh perbedaan konsentrasi larutan teh terhadap perubahan warna gigi?
3. Bagaimanakah pengaruh perbedaan lama waktu perendaman gigi dalam larutan teh terhadap perubahan warna gigi?
4. Bagaimanakah pandangan Islam mengenai pengaruh larutan teh terhadap perubahan warna gigi?

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan umum

- Mengetahui pengaruh larutan teh terhadap perubahan warna gigi.

1.3.2 Tujuan khusus

- Mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi larutan teh 1% (2g/ 200 ml air), 2% (4g/200 ml air), 4% (8g/200 ml air) terhadap perubahan warna gigi
- Mengetahui pengaruh lama waktu perendaman gigi dalam larutan teh selama 24 jam, 48 jam, 72 jam terhadap perubahan warna gigi.
- Mengetahui pandangan Islam mengenai efek larutan teh terhadap perubahan warna gigi.

1.4 MANFAAT

1. Bagi institusi pendidikan

   Khususnya Program Studi Kedokteran Gigi Universitas YARSI, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efek larutan teh terhadap perubahan warna gigi menurut konsentrasi dan rentang waktu paparan berbeda.

2. Bagi ilmu pengetahuan

   Dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut secara klinis maupun molekular mengenai efek perubahan warna pada gigi yang disebabkan oleh larutan teh.

3. Bagi masyarakat

   Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa larutan teh memberikan dampak terjadinya perubahan warna gigi.

4. Bagi peneliti

   Memberikan pengalaman yang berharga mengenai perubahan warna gigi dalam larutan teh menurut konsentrasi dan rentang waktu paparan berbeda.